

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif. Metode deskriptif-kuantitatif adalah metode yang hanya memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel dari sebuah fenomena yang diteliti (Ardianto, 2011). Penelitian deskriptif berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data yang ada, jadi ia juga menjadikan data, menganalisis dan menginterpretasikan (Cholid, 1997). Analisis yang digunakan dalam metode deskriptif-kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif dalam bentuk tabel tunggal dan tabel silang, dengan data frekuensi dan persentase (Ardianto, 2011). Studi deskriptif dilaksanakan untuk mengembangkan tujuan yang luas dari ilmu pengetahuan, biasanya untuk mengembangkan ilmu yang mendasari masalah dan penjelasan (Maolani & Cahyana, 2015). Pengumpulan informasi dari subjek penelitian hanya dilakukan satu kali dalam satu periode waktu, sehingga penelitian ini merupakan *one-shot* atau *cross-sectional study* (Sugiyono, 2014).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu kecenderungan gangguan kepribadian narsistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun data demografis yang dikumpulkan terdiri dari usia, kepemilikan akun *instagram*, lama memiliki akun, jumlah foto di akun *instagram*, dan intensitas akses media sosial *instagram*. Data-data demografis akan digunakan untuk melakukan deskripsi mengenai karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian, serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan individu (*individual differences*) jika dilihat dari segi demografisnya dengan kecenderungan gangguan kepribadian narsistik pada remaja.

C. Defenisi Operasional

Kecenderungan gangguan kepribadian narsistik pada pengguna *instagram* merupakan suatu kecenderungan seseorang kepada karakteristik gangguan kepribadian yang ditandai dengan anggapan bahwa diri seseorang tersebut adalah sosok yang paling istimewa, berhak mendapatkan pujian, penghormatan, memiliki sifat sombong, lemah dalam empati yang dimanifestasikan melalui foto-foto, status maupun komentar di media sosial *instagram*. Skala yang digunakan untuk penelitian berpedoman pada DSM IV-TR (1994) yang memiliki sembilan karakteristik kecenderungan gangguan kepribadian narsistik.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat hubungannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan masalah yang ingin dipelajari (Mantra, 2008). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja pengguna *instagram* yang berusia 12-23 tahun yang ada di Pekanbaru.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Remaja
2. Berusia 12-23 tahun,

Hal ini berdasarkan pendapat dari Hall (dalam Santrock 2003) yang menjelaskan bahwa remaja (*adolescence*) adalah masa antara usia 12 sampai 23 tahun dan penuh topan dan tekanan. Topan dan tekanan (*storm and stress*) adalah konsep Hall tentang remaja sebagai masa guncangan yang ditandai dengan konflik dan perubahan suasana hati. Hal ini juga didasarkan pada Komposisi pengguna internet Indonesia berdasarkan usia yang memperlihatkan bahwa, rentang usia antara 10-24 tahun merupakan pengguna internet terbanyak kedua yaitu sebanyak 18,4% atau sekitar 24,4 juta pengguna internet (APJII, 2016).

3. Memiliki akun *instagram* pribadi

Hal ini didasarkan survai yang menyatakan bahwa konten media sosial yang paling sering dikunjungi menempatkan media sosial *instagram* berada pada posisi kedua atas setelah *facebook* dengan jumlah pengguna mencapai 19,9 juta pengguna seluruh Indonesia atau sekitar 15%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sementara untuk media sosial berbasis foto menempatkan *instagram* sebagai media yang paling populer (APJII, 2016).

4. Memiliki minimal 90 foto di akun *instagram* milik subjek penelitian
Hal ini didasarkan asumsi bahwa ketika pengguna aktif mengunggah minimal 1-2 hari sekali foto di akun *instagram* miliknya dalam waktu 6 bulan. Kalkulasinya, jika 2 hari sekali selama 6 bulan maka jumlah foto yang yang diperoleh adalah 90 foto, dan itu menjadi kriteria minimal sebagai salah satu karakteristik sampel.
5. Aktif dalam mengakses akun *instagram* (memeriksa pemberitahuan/notifikasi, memeriksa halaman depan atau *explore*, memberi tanda suka, memberi komentar, maupun mengunggah foto) minimal 1-2 hari.

Karakteristik sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pembicaraan peneliti melalui *e-mail* dengan Ulya Rahmanita yang merupakan mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya yang telah melakukan penelitian sebelumnya dengan variabel yang sama yaitu tentang perbedaan kecenderungan narsistik antara laki-laki dan perempuan pengguna jejaring sosial *instagram*. Peneliti melakukan penyesuaian dengan menambah karakteristik serta mengubah beberapa aitem skala yang dianggap perlu.

Pemilihan subjek pada usia remaja dipilih dikarenakan remaja ingin mempersepsikan dirinya sendiri, mengevaluasi dirinya sendiri, merasakan dirinya sendiri, serta mengeksplorasi siapakah diri mereka sebenarnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Santrock, 2003). Ketentuan jumlah 90 foto dan rutinitas akses internet serta media sosial dengan rata-rata akses 1-2 hari sekali dianggap telah mewakili jumlah rata rata minimal foto seorang remaja yang aktif di media *instagram*.

3. Teknik pengambilan Sampel

Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yaitu *Purposive Sampling*. Dalam *Purposive Sampling* pemilihan sekelompok subyek didasarkan pada ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Sugiyono, 2014).

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebesar 120 sampel. Jumlah 120 orang sampel dianggap cukup memadai untuk memperoleh data penelitian yang mencerminkan (*representatif*) keadaan populasi (Amirin, 2011). Jumlah sampel penelitian ini diambil dari kelompok subjek yang berupa siswa di SMA N 1 Pekanbaru, siswa di SMA N 9 Pekanbaru, Mahasiswa di UIN Suska Riau. Data sampel penelitian ini diperoleh dengan cara mendatangi tempat penelitian dan menyebarkan angket penelitian secara langsung dari peneliti kepada subjek penelitian. Sampel penelitian lainnya diperoleh dengan menggunakan aplikasi *google form* yang disebarkan secara *online* di media sosial *Facebook*, *Instagram*, *Whatsapp*, *Line* dan *BBM* untuk kemudian diisi oleh remaja pengguna *instagram* yang ada di Pekanbaru. Keseluruhan jumlah sampel menurut kelompok subjek penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Jumlah Keseluruhan Penyebaran Angket

Kelompok Subjek	Jumlah Angket	Sampel
Siswa	240	17
Mahasiswa	50	30
Remaja pengguna <i>instagram</i>	98	73
Total	388	120 Orang

E. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber data

Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sementara sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2009).

Dalam penelitian ini, data penelitian dikumpulkan dari kedua sumber tersebut. Sumber primer adalah para pengguna *instagram* yang memenuhi karakteristik yang menjadi responden penelitian ini, sementara sumber sekunder adalah data literatur atau dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data primer dilakukan melalui skala. Skala merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009). Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan teknik penelusuran kepustakaan, baik melalui media cetak maupun media internet untuk mendapat berbagai buku, artikel, jurnal dan sumber referensi lain yang relevan dengan penelitian ini.

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan satu jenis skala, yaitu Skala Kecenderungan Narsistik yang dimodifikasi dari skala kecenderungan gangguan narsistik dari penelitian Rahmanita (2015) dengan mengubah bahasa beberapa aitem pada skala yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu, peneliti juga mengurangi beberapa aitem dari penelitian sebelumnya. Jumlah aitem pada penelitian sebelumnya berjumlah 35 aitem sedangkan pada penelitian ini berjumlah 23 aitem. Aitem-aitem skala yang dibuat berdasarkan pada DSM-IV-TR (*American Psychiatric Association*, 2000) mengenai 9 ciri gangguan kepribadian narsistik, yaitu:

1. Pandangan yang dibesar-besarkan mengenai pentingnya diri sendiri, arogansi.
2. Terfokus pada keberhasilan, kecerdasan, kecantikan diri.
3. Percaya bahwa dirinya spesial dan unik sehingga hanya dapat dipahami atau berasosiasi dengan orang lain yang spesial atau yang berstatus tinggi.
4. Kebutuhan ekstrem untuk dipuja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Perasaan kuat bahwa mereka berhak mendapat segala sesuatu
6. Kecenderungan memanfaatkan orang lain
7. Iri pada orang lain dan percaya bahwa orang lain iri terhadap dirinya
8. Lemah dalam empati; tidak mampu untuk melihat atau mengidentifikasi perasaan dan kebutuhan orang lain
9. Menunjukkan perilaku atau sikap yang sombong dan angkuh.

Skala Kecenderungan Narsistik ini menggunakan Skala Likert yang berisi sejumlah aitem pertanyaan yang harus dijawab oleh partisipan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) Dan Sangat Tidak Setuju (STS) hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat kecenderungan narsistik pada remaja pengguna jejaring sosial instagram. Skor dalam setiap aitem yang bersifat *favorable* bergerak dari skor 4 sampai 1. Sangat Setuju (SS) =4, Setuju (S) = 3 , Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Sedangkan untuk aitem yang bersifat *unfavorable* skor setiap aitem bergerak dari 1 sampai 4. Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2 , Tidak Setuju (TS) = 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 4.

Tabel 3.2
Alternatif Pilihan Jawaban Model Skala Likert

Favorable		Unfavorable	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kecenderungan Gangguan Kepribadian Narsistik Sebelum Try Out

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jml
1.	Pandangan yang dibesar-besarkan mengenai pentingnya diri sendiri, arogansi	Pandangan tentang pentingnya diri sendiri	1, 2	17	3
2.	Terfokus pada keberhasilan, kecerdasan, dan kecantikan diri	Terfokus pada keberhasilan diri	3	18	2
		Terfokus pada kecerdasan diri	4	19	2
		Terfokus pada kecantikan diri	5, 6	20, 21	4
3.	Percaya bahwa dirinya spesial dan unik sehingga hanya dapat dipahami atau berasosiasi dengan orang lain yang spesial atau yang berstatus tinggi	Percaya bahwa dirinya spesial dan unik	7	22	2
		Merasa hanya dapat dipahami atau berasosiasi dengan orang lain yang juga spesial dan berstatus tinggi	8	23	2
4.	Kebutuhan ekstrem untuk dipuja	Kebutuhan ekstrem untuk dipuja	9	24, 25	3
5.	Perasaan kuat bahwa mereka berhak mendapat segala sesuatu	Perasaan kuat untuk mendapatkan segala sesuatu	10, 11	26	3
6.	Kecenderungan memanfaatkan orang lain	Cenderung memanfaatkan orang lain	-	27, 28	2
7.	Iri pada orang lain dan percaya bahwa orang lain iri pada dirinya	Iri pada orang lain	12	29, 30	3
		Percaya bahwa orang lain iri pada dirinya	13, 14	31, 32	4
8.	Lemah dalam empati	Tidak mampu melihat atau mengidentifikasi perasaan dan kebutuhan orang lain	15	33, 34	3
9.	Menunjukkan perilaku atau sikap yang sombong dan angkuh	Menunjukkan perilaku atau sikap yang sombong dan angkuh	16	35	2
	Jumlah		16	19	35

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan, dengan kata lain agar butir-butir pernyataan dalam skala tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Uji coba alat ukur dilakukan pada 100 orang mahasiswa pengguna media sosial (baik pengguna media sosial *instagram*, *facebook*, *line*, *BBM*, *path*, *twitter* dan lainnya) dengan mempertimbangkan karakteristik penelitian di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10-15 Maret 2017.

Dalam proses pengumpulan subjek uji coba peneliti menyebarkan langsung skala penelitian kepada sampel uji coba di sekitaran Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu dalam penyebaran skala penelitian, peneliti juga meminta bantuan kepada teman di Fakultas Psikologi dan Fakultas Keguruan Tarbiyah untuk menyebarkan skala penelitian. Sebanyak 40 skala penelitian disebarkan sendiri oleh peneliti serta sebanyak 30 skala disebarkan oleh seorang mahasiswa Psikologi dan 30 skala yang lainnya disebarkan oleh seorang mahasiswa Tarbiyah Keguruan. Sebanyak 60 skala yang disebarkan dengan meminta bantuan kepada mahasiswa tersebut semuanya kembali secara utuh kepada peneliti. Penskoran terhadap hasil uji coba dilakukan setelah semua skala penelitian yang disebar terkumpul untuk selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas skala penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Validitas

Validitas adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur (Azwar, 2012). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Hasil penelitian yang valid terjadi apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.. Validitas isi adalah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau sejauh mana isi tes mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur (Azwar, 2012). Validitas isi terbagi menjadi dua tipe yaitu, validitas muka dan validitas logis. Validitas muka merupakan validitas yang didasarkan pada penilaian selintas mengenai isi alat ukur yang telah tampak sesuai dengan apa yang ingin diukur sedangkan validitas logis adalah validitas yang menunjuk pada sejauh mana isi alat ukur merupakan representasi dari aspek yang hendak diukur (Azwar, 2012). Validitas isi dalam penelitian ini diukur menggunakan *professional judgment* yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

3. Daya Beda Aitem

Daya beda aitem adalah sejauhmana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki atau tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2014). Azwar (2014) menyebutkan salah satu cara melihat daya beda aitem dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri yang akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total

Penerimaan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini dengan melihat koefisien korelasi dengan batasan 0,30. Aitem dengan nilai koefisien korelasi 0,30 dianggap memuaskan dan bisa digunakan untuk alat ukur penelitian. Sedangkan aitem yang berada dibawah koefisien korelasi tersebut dianggap gugur. Apabila koefisien aitem yang diterima ternyata masih tidak bisa memenuhi jumlah yang diinginkan, ketentuan koefisien korelasi aitem dari 0,30 bisa diturunkan menjadi 0,25. Dalam penelitian ini nilai koefisien korelasi yang digunakan adalah 0,25.

Untuk melihat indeks daya beda aitem, hasil *try out* tersebut dianalisis dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20.0 *for windows*. Dari 35 aitem skala kecenderungan gangguan kepribadian narsistik ketika dilakukan analisis dengan menggunakan SPSS 20.0 *for windows* maka dari hasil analisis masih terdapat aitem-aitem yang gugur. Berdasarkan hasil uji indeks daya beda dari 35 aitem skala kecenderungan gangguan kepribadian narsistik diperoleh aitem yang dinyatakan diterima berjumlah 23 aitem dengan hasil uji reliabilitas alat ukur memiliki koefisien sebesar 0,820 dan aitem yang gugur berjumlah 12 aitem. *Blue print* skala kecenderungan gangguan kepribadian narsistik hasil uji coba/*try out* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kecenderungan Gangguan Kepribadian Narsistik
Hasil Uji Coba/Try Out

No	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Jml
			F	U	F	U	
1.	Pandangan yang dibesar-besarkan mengenai pentingnya diri sendiri, arogansi	Pandangan tentang pentingnya diri sendiri	2	-	1	17	3
2.	Terfokus pada keberhasilan, kecerdasan, dan kecantikan diri	Terfokus pada keberhasilan diri	3	18	-	-	2
		Terfokus pada kecerdasan diri	4	-	-	19	2
		Terfokus pada kecantikan diri	6	20	5	21	4
3.	Percaya bahwa dirinya spesial dan unik sehingga hanya dapat dipahami atau berasosiasi dengan orang lain yang spesial atau yang berstatus tinggi	Percaya bahwa dirinya spesial dan unik	7	-	-	22	2
		Merasa hanya dapat dipahami atau berasosiasi dengan orang lain yang juga spesial dan berstatus tinggi	8	23	-	-	2
4.	Kebutuhan ekstrem untuk dipuja	Kebutuhan ekstrem untuk dipuja	9	24	-	-	3
5.	Perasaan kuat bahwa mereka berhak mendapat segala sesuatu	Perasaan kuat untuk mendapatkan segala sesuatu	-	26	10	11	3
6.	Kecenderungan memanfaatkan orang lain	Cenderung memanfaatkan orang lain	-	27	-	-	2
7.	Iri pada orang lain dan percaya bahwa orang lain iri pada dirinya	Iri pada orang lain	12	29	-	30	3
		Percaya bahwa orang lain iri pada dirinya	13	31	-	32	4
8.	Lemah dalam empati	Tidak mampu melihat atau mengidentifikasi perasaan dan kebutuhan orang lain	15	-	-	33	3
9.	Menunjukkan perilaku atau sikap yang sombong dan angkuh	Menunjukkan perilaku atau sikap yang sombong dan angkuh	16	35	-	-	2
Jumlah			12	11	4	8	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah mendapatkan aitem yang valid maupun yang gugur, aitem disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem yang sebelumnya, maka dari itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem valid. Adapun *blue print* skala kecenderungan gangguan kepribadian narsistik untuk penelitian yaitu sebagai berikut :



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Kecenderungan Gangguan Kepribadian Narsistik Untuk Penelitian

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jml
1.	Pandangan yang dibesar-besarkan mengenai pentingnya diri sendiri, arogansi	Pandangan tentang pentingnya diri sendiri	1	-	1
2.	Terfokus pada keberhasilan, kecerdasan, dan kecantikan diri	Terfokus pada keberhasilan diri	2	13	2
		Terfokus pada kecerdasan diri	3	-	1
		Terfokus pada kecantikan diri	4	14	2
3.	Percaya bahwa dirinya spesial dan unik sehingga hanya dapat dipahami atau berasosiasi dengan orang lain yang spesial atau yang berstatus tinggi	Percaya bahwa dirinya spesial dan unik	5	-	1
		Merasa hanya dapat dipahami atau berasosiasi dengan orang lain yang juga spesial dan berstatus tinggi	6	15	2
4.	Kebutuhan ekstrem untuk dipuja	Kebutuhan ekstrem untuk dipuja	7	16, 17	3
5.	Perasaan kuat bahwa mereka berhak mendapat segala sesuatu	Perasaan kuat untuk mendapatkan segala sesuatu	-	18	1
6.	Kecenderungan memanfaatkan orang lain	Cenderung memanfaatkan orang lain	-	19, 20	2
7.	Iri pada orang lain dan percaya bahwa orang lain iri pada dirinya	Iri pada orang lain	8	21	2
		Percaya bahwa orang lain iri pada dirinya	9, 10	22	3
8.	Lemah dalam empati	Tidak mampu melihat atau mengidentifikasi perasaan dan kebutuhan orang lain	11	-	1
9.	Menunjukkan perilaku atau sikap yang sombong dan angkuh	Menunjukkan perilaku atau sikap yang sombong dan angkuh	12	23	2
	Jumlah		12	11	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Maolani dan Cahyana, 2015). Analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 20.0 for Windows* versi (*Statistical Product and Service Solution*, atau yang sebelumnya dikenal sebagai *Statistical Package for the Social Science*).

H. Jadwal Penelitian

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Masa Pelaksanaan
Persiapan	
a. Pengajuan sinopsis	
b. Penentuan dosen pembimbing	15 September 2016
c. Penyusunan proposal penelitian	30 September 2016 – 12 Januari 2017
d. Acc seminar proposal	13 Januari 2017
e. Ujian seminar proposal	01 Februari 2017
f. Perbaikan seminar proposal	15 Maret 2017
g. Try out alat ukur penelitian	15-25 Maret 2017
h. Pengolahan data try out	30 Maret 2017 – 02 April 2017
Pelaksanaan penelitian	05 April 2017 – 20 Juni 2017
Pengolahan data penelitian	21 Juni 2017 – 20 Juli 2017
Acc seminar hasil	10 Oktober 2017
Ujian seminar hasil	08 November 2017
Acc ujian munaqasyah	07 Desember 2017
Ujian munaqasyah	27 Desember 2017